

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Seledri (*Apium graveolens* L.) adalah [sayuran daun](#) dan [tumbuhan obat](#) yang biasa digunakan sebagai bumbu masakan. Beberapa negara termasuk Jepang, Cina dan Korea mempergunakan bagian tangkai daun sebagai bahan makanan. Di Indonesia tumbuhan ini diperkenalkan oleh penjajah [Belanda](#) dan digunakan daunnya untuk menyedapkan [sup](#) atau sebagai [lalap](#). Penggunaan seledri paling lengkap adalah di [Eropa](#): daun, tangkai daun, [buah](#), dan [umbinya](#) semua dimanfaatkan. (Cahyono, 2003)

Seledri (*Apium graveolens* L.) sudah lama dikenal sebagai obat hipertensi. Tanaman yang juga terlihat cantik jika ditanam dalam pot ini lebih dulu dimanfaatkan sebagai bumbu masakan. Daun seledri biasa dipakai untuk memperkaya cita rasa sajian atau kaldu. Sup kacang merah dan bubur ayam kurang lengkap rasanya jika tanpa taburan daun seledri di dalamnya.

Permintaan seledri dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan baik peningkatan domestik maupun dari luar negeri. Peningkatan permintaan dari luar negeri mungkin disebabkan oleh semakin berkurangnya lahan pertanian akibat konversi lahan sehingga dialihkan ke negara berkembang yang lahannya masih luas dengan tenaga kerja yang relatif murah, serta kondisi iklim yang kurang mendukung terutama musim dingin dan musim gugur sehingga praktis semua kebutuhan sayuran untuk masyarakatnya tergantung dari negara-negara lain. (Anonim, 1992 *dalam* Rukmini dan Sri 2011).

Salah satu cara untuk menghasilkan produk sayuran yang berkualitas tinggi secara kontinyu dengan kuantitas yang tinggi pertanamannya adalah budidaya sistem hidroponik. Pengembangan hidroponik di Indonesia cukup prospektif mengingat beberapa hal sebagai berikut, yaitu permintaan pasar sayuran berkualitas yang terus meningkat, kondisi lingkungan/ iklim yang tidak menunjang, kompetisi penggunaan lahan, dan adanya masalah degradasi tanah. (Rosliani dan Sumarni, 2005).

Media hidroponik dikelompokkan ke dalam dua kelompok, yaitu kultur air yang tidak menggunakan media pendukung lain untuk perakaran tanaman dan kultur substrat atau agregat yang menggunakan media padat untuk mendukung perakaran tanaman. Salah satu peningkatan hasil melalui intensifikasi adalah dengan pemilihan media tumbuh dan pemupukan.

Media tumbuh merupakan salah satu unsur penting dalam menunjang pertumbuhan tanaman, karena sebagian besar unsur hara yang dibutuhkan tanaman, disuplai melalui media tumbuh. Selanjutnya, diserap oleh akar dan digunakan untuk pertumbuhan tanaman. Menurut Soetomo (1996) *dalam* Rukmini dan Sri

Erni (2011), media tumbuh adalah tempat akar tanaman tumbuh dan mengisap zat makanan untuk pertumbuhannya serta tempat memperkokoh berdirinya tanaman, sehingga didalam media tumbuh harus tersedia unsur hara yang dibutuhkan tanaman.

Menurut Rahayu, *dkk* (2008) bahwa media campuran pasir dan arang sekam menghasilkan tinggi tanaman tertinggi (16,50 cm), dan tinggi tanaman terendah adalah dengan menggunakan media arang sekam (12,01 cm). Selain itu, perlakuan dari berbagai tingkat konsentrasi pupuk pada masing-masing media menunjukkan bahwa dengan penggunaan konsentrasi pupuk yang sama pada media campuran pasir dan arang sekam memberikan hasil paling tinggi, dan hasil yang paling rendah menggunakan media arang sekam. Rukmini dan Sri Erni (2011), menyatakan bahwa penggunaan media tumbuh yang berbeda memberikan laju pertumbuhan dan hasil yang berbeda.

Penggunaan media tanam dengan sistem hidroponik diharapkan dapat memberikan pengaruh positif terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman seledri (*Apimium grave*) berdasarkan media tanam dengan sistem hidroponik. Pemberian media tanam dengan sistem hidroponik perlu dikaji lagi dengan melakukan penelitian agar dapat diketahui pengaruhnya terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman seledri.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun permasalahan yang ingin diketahui dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana pengaruh media tanam dengan sistem hidroponik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman seledri?
2. Manakah media tanam yang paling baik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman seledri?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu :

1. Mengetahui pengaruh media tanam terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman seledri.
2. Mengetahui media tanam yang baik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman seledri.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Menambah wawasan penulis dalam hal pengetahuan media tanam dengan sistem hidroponik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman seledri.
2. Untuk menjadi bahan informasi kepada para petani maupun instansi terkait tentang pertumbuhan dan hasil tanaman seledri berdasarkan media tanam dengan sistem hidroponik.

#### **1.5 Hipotesis**

1. Terdapat pengaruh pemberian media tanam terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman seledri.
2. Terdapat salah satu perlakuan yang memberi pengaruh yang terbaik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman seledri.